

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja tenaga kerja pada proyek konstruksi yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan respondennya adalah tenaga kerja yang sedang menangani proyek konstruksi Menara BRI Medan, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Menara BRI Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Pembangunan Menara BRI Medan dapat disimpulkan bahwa:

Dari semua variabel yang di uji, pada variabel penerapan penggunaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dikategorikan sangat baik dengan tingkat reabilitas 0,930, variabel sikap terhadap (K3) dikategorikan sangat baik dengan tingkat reabilitas 0,877, variabel penggunaan alat pelindung diri dikategorikan cukup baik dengan tingkat reabilitas 0,786, variabel perilaku terhadap (K3) dikategorikan baik dengan tingkat reabilitas 0,821, variabel pengawasan terhadap (K3) dikategorikan sangat baik dengan tingkat reabilitas 0,923, variabel pelatihan terhadap (K3) dikategorikan sangat baik dengan tingkat reabilitas 0,944, variabel kecelakaan kerja dikategorikan sangat baik dengan tingkat reabilitas 0,918.

Dari hasil analisis uji reabilitas mayoritas memiliki Besar Nilai $\alpha > 0,9$, maka dikategorikan sangat baik, jadi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Menara BRI Medan dapat dikatakan sangat baik.

1.2.Saran

Beberapa saran tentang Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Menara BRI Medan adalah perlu dilakukan pemeriksaan ulang atau perlu di cek kembali oleh perusahaan tentang penerapan K3 di proyek agar tidak terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan oleh para pekerja yang bekerja di proyek tersebut, sehingga para pekerja menjadi merasa aman dengan kebijakan penerapan K3 tersebut.